

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

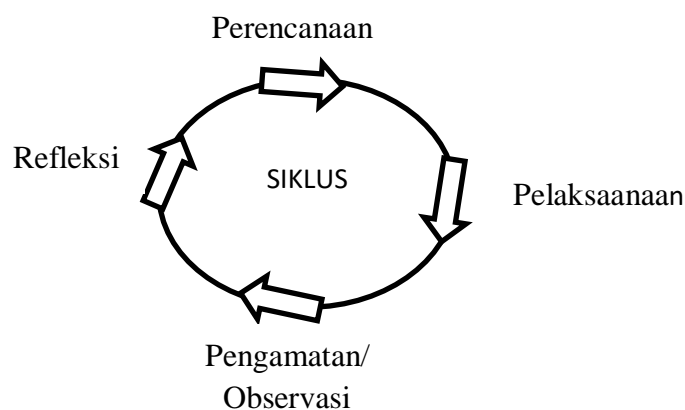
Pendekatan penelitian adalah sebuah rencana dan prosedeur penelitian yang didalamnya terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Pengumpulan data berpijak pada pernyataan asumsi peneliti sesuai jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, sarana pengumpulan data, prosedur atau langkah-langkah pengambilan data. Analisis atau Interpretasi data diambil dari kenyataan data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dituju untuk memahami segala gambaran yang menyeluruh terkait fenomena manusia yang terjadi maupun fenomena sosial yang disajikan dan tersusun dari kata perkata menjadi sebuah kalimat yang akan menjadi sebuah laporan berupa pandangan secara terinci yang diperoleh dari sumber informan, dan diaplikasikan dalam latar setting alamiah. Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam penyetingan tertentu yang terjadi dalam kehidupan nyata yaitu berupa menginvestasi serta memahami fenomena berupa; apa yang sedang terjadi, mengapa hal itu terjadi? maksudnya adalah penelitian kualitatif ini berkonsep menjelajah atau Explore untuk mencari sejumlah kasus atau *in-depth and case-oriented*. (Chariri, 2009).

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan serta menganalisis terkait Penerapan Metode *Active Learning* sebagai penelitian tindakan kelas meningkatkan kegiatan belajar aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk menjadi kegiatan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

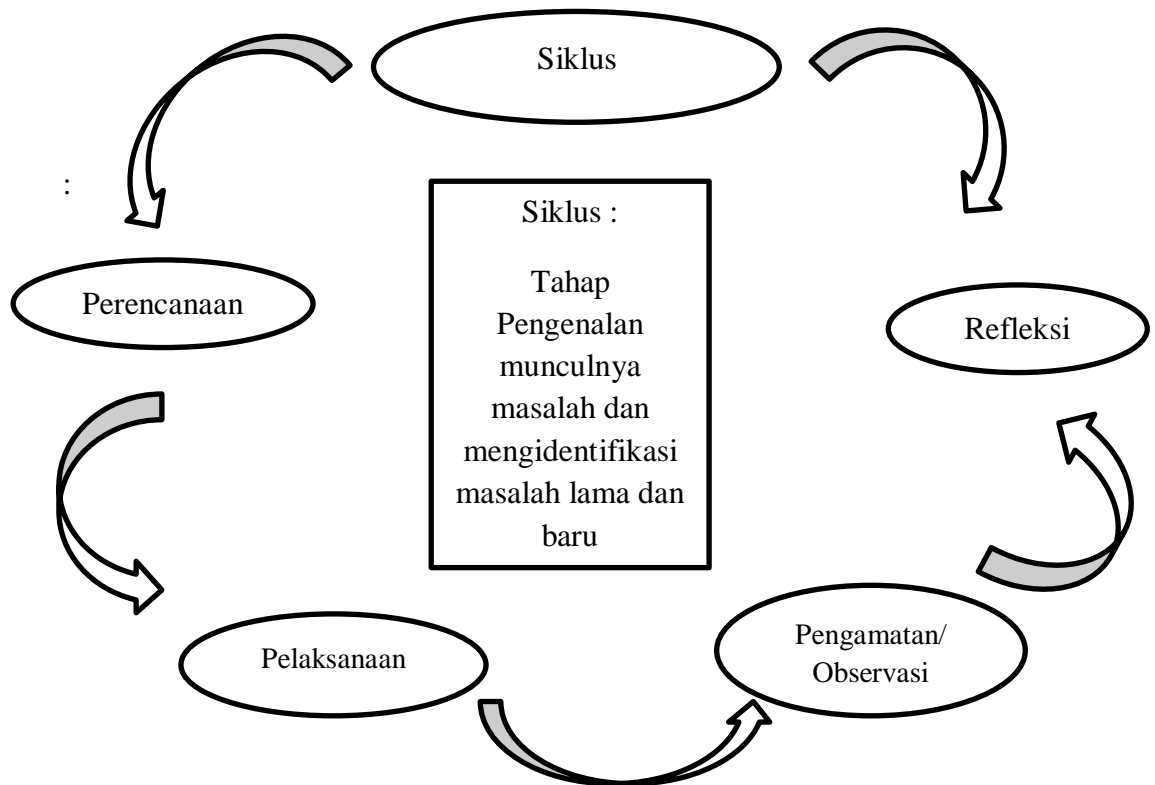
3.1.2. Metode Penelitian

Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* dengan Model Kurt Lewi 1946 berbentuk Siklus dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* adalah kegiatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru atau calon guru dengan berbagai metode ilmiah sebagai tindakan untuk memecahkan permasalahan dikelas ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (Abas Asyafah 2020). Penelitian Tindakan Kelas suatu penelitian berbentuk kegiatan secara langsung mencermati dan memperbaiki kegiatan belajar dengan memberikan tindakan didalam kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Dalam mengaplikasikannya Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mengajar guru, proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan menumbuhkan budaya meneliti kepada komunitas guru.(T. Rahman 2018). Bentuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan Model Kurt Lewi 1946 ini digambarkan sebagai suatu proses yang berbentuk Siklikal Sprilar karena meliputi empat komponen aspek Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Action), Pengamatan (Observating), dan Refleksi (Reflekting). (Juanda 2016). Adapun bentuk abstrak gambar pelaksanaan penelitiaa tindakan Kelas Model Model Kurt Lewin 1946



Sumber bentuk Siklus Model Kurt Lewi 1946 (Asyafah 2020)

Komponen-komponen Model Kurt Lewin 1946 antara lain, Sisklus (Pertemuan pembelajaran) Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Action), Pengamatan (Observing), Refleksi (Reflektion) dan bentuk alur pelaksanaan Model Kurt Lewin 1946 dalam (Triyono 2008) :



Unsur-unsur yang menjadi sasaran atau objek PTK (Penelitian Tindakan Kelas) antara lain (a) Peserta Didik, (b) Guru, (c) Materi pelajaran, (d) Peralatan atau sarana pendidikan, (f) Hasil Belajar, (g) Lingkungan, (h) Pengelolaan kegiatan kelas. Karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain (a) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) didasarkan adanya masalah yang muncul dan dihadapi oleh guru dalam intruksional (kegiatan pembelajaran dikelas), (b) Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas (PTK) adanya kolaborasi guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam pelaksanaannya, (c) Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian praktisi sebagai kegiatan refleksi, (d) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek intruksional (Praktik Mengajar) , (5) Penelitian

Tindakan Kelas dilaksanakan dalam rangkaian langkah-langkah berbentuk siklus. (Mu'alamin 2014)

3.1.3. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas berupa Siklus yang didalam terdapat Prosedur langkah-langkah berupa Penyusunan Perencanaan, Pelaksanaan kegiatan, Pengamatan Kondisi lingkungan untuk menemukan masalah, dan Refleksi. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti mengadakan pengenalan dan mengidentifikasi masalah yang muncul melalui observasi lapangan di SMKN 1 Cikarang Barat dan Wawancara bersama guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu Ibu Khaerunnisa, S.Ag, setelah melakukan pengenalan dan mengidektifikasikan masalah, peneliti membuat rancangan dan tindak berupa prosedur langkah-langkah, prosedur penelitian ini dilakukan dengan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah rangkaian persiapan tindakan didalam sebuah aktivitas yang tersusun secara sistematis. Bintaro Tjokroaminoto 2008 perencanaan adalah proses untuk mempersiapkan berbagai kegiatan secara sistematis yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan tertentu. Husaini Usman 2008 perencana adalah sebuah perhitungan dan penentuan terhadap sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan, siapa pelaku yang melakukannya, dimana tempatnya, bagaimana cara melakukannya. (Taufiqurokhman 2008).

Adapun kompenen yang harus dipersiapkan dalam menyusun perencanaan :

- a. Membuat silabus Mata Pelajaran yang akan diterapkan dalam RPP
- b. Membuat Rencana Pelaksananaan Pembelajaran (RPP), isi RPP sesuai dengan silabus mata pelajaran dan Materi yang akan dibahas kelengkapan Profil Nama sekolah, Nama Mata Pelajaran, Kelas atau semester, Materi Pokok, Pertemuan dan Alokasi waktu, cantumkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ditambah indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media (alat) pembelajaran,

Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti, Kegiatan penutup), menyusun dan menyediakan bentuk tugas atau lembar kerja kerja siswa dan lembar penilaian hasil belajar.

- c. Dalam membentuk perencanaan, Peneliti membuat RPP yang didalamnya terdapat proses pelaksanaan pembelajaran dan Instrumen yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan.
- d. Peneliti menyiapkan dan melibatkan peserta didik kelas X TKJB untuk mengikuti proses belajar mengajar menggunakan Metode Active Learning sebagai bentuk pelaksanaan penelitian.
- e. Menyediakan kartu pembiasaan keaktifan belajar meraih bintang. Konsep kartu ini adalah setiap peserta didik yang aktif akan mendapatkan 1 bintang yang bernilai 5 sebagai nilai keterampilan dan setiap individu yang banyak memperoleh bintang maka peserta didik tersebut dapat dikatakan sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Guru atau peneliti melakukan pertemuan akan menerapkan jenis metode Active Learning yang berbeda, Pertemuan materi pertama Peneliti menerapkan Metode Active Learning Pertanyaan pendapat tentang materi ilmu, Critic Video (pembelajaran Berkomentar terhadap video pembelajaran)

2. Pelaksanan (Action)

Pelaksanaan adalah sebuah tindakan langkah yang berasal dari susunan perencanaan dan melibatkan seluru gerak tubuh berupa otak, tangan, kaki, mulut dan aspek tubuh lainnya Pelaksanaan dalam pembelajaran harus sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

adapun langkah-langkah pelaksanaan tersebut antara lain :

- a. Guru melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuatnya sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. RPP yang dibuat sesuai dengan silabus mata pelajaran dan Materi yang akan dibahas kelengkapan Profil Nama sekolah, Nama Mata Pelajaran, Kelas atau

semester, Materi Pokok, Pertemuan dan Alokasi waktu, cantumkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) ditambah indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media (alat) pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti, Kegiatan penutup), menyusun dan menyediakan bentuk tugas atau lembar kerja kerja siswa dan lembar penilaian hasil belajar.

- b. Guru menata Ruang kelas kelas yang nyaman, bersih bagi peserta didik untuk belajar, situasi belajar yang menyenangkan dan berikan kebebasan dan kemandirian belajar kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajar dan tingkat kemampuan kerja otak masing-masing dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, namun guru tetap mengotrol dan memberikan bimbingan apabila ada suatu masalah yang terjadi yang sulit

3. Observasi atau Pengamatan

Kristanto 2008 dalam Istiqlalayah 2022 Observasi sebuah proses yang diawali dengan kegiatan pengamatan untuk memperoleh data informasi kekurangan dan kelebihan dalam sebuah kegiatan kemudian dilanjut dengan kegiatan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai fenomena yang sedang terjadi dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Penelitian ini peneliti mengamati kegiatan Keaktifan belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran secara langsung menggunakan media Kartu Pembiasaan Keaktifan.

4. Refleksi

Peneliti merefleksikan hasil evaluasi kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan proses belajar dan mengajar setiap siklus, dan mengkaji kelebihan dan kekurangan yang terjadi dalam setiap kasus berlangsung agar peneliti dapat mengambil tindakan baru pada suatu kegiatan agar selalu adanya peningkatan. Pada penelitian ini Pelaksanaan tindakan dan observasi keaktifan belajar peserta didik hasil keaktifan peserta didik tersebut dianalisis seberapa banyak siswa yang

aktif dan tidak aktif, jika peserta didik kurang aktif jumlahnya lebih banyak maka diperbaiki dan dilanjutkan untuk disempurnakan pada siklus selanjutnya.

3.2. Partisipan Penelitian ,Tempat Penelitian, Waktu Pelaksanaan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah para peserta didik kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) B dan Lokasi Penelitian di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Alasan Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Cikarang Barat melalui kegiatan observasi survei lapangan bahwasanya kegiatan pembelajaran peserta didik di jenjang SMK Negeri 1 Cikarang Barat perlu adanya peningkatan dan pembiasaan dalam partisipasi keaktifan peserta didik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta memunculkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi pembelajaran yang menyenangkan serta peserta didik dapat memahami dan mengamalkan ilmu atau materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang telah disampaikan dan dapat meningkatkan pribadi atau tingkah laku peserta didik yang bermoral serta berahlak mulia.

Waktu pelaksanaan penelitian menyesuaikan jam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X TKJB SMK Negeri 1 Cikarang Barat yaitu Setiap hari Kamis Pukul 09.45- 11.45 wib dimulai pada tanggal 10 Febuari 2023 sampai dengan 02 Maret 2023.

3.2. Instrumen data dan Pengumpulan Data

Penelitian ini akan melakukan Observasi, Wawancara, Tes selama pembelajaran sebagai pengumpulan data

3.2.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk mengumpulkan data dalam suatu tulisan Ilmiah yaitu melalui pengamatan langsung pada suatu obyek yang sedang diteliti dan dilakukan dalam waktu tertentu. Observasi ini dapat dilakukan sebelum adanya pengumpulan data melalui angket atau Penelitian lapangan. Tujuannya agar peneliti mendapatkan gambaran terhadap obyek penelitian yang akurat sehingga mampu membuat susunan daftar pertanyaan wawancara, atau

menyusun suatu desain penelitian. Tujuannya agar mengecek sendiri sejauh mana kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh (Alhamda, S. 2018). Observasi Kualitatif itu bersifat Naturalistik yang di tetapkan dalam konteks natural, beralur alami kehidupan yang diamati, tidak dibatasi kategorisasi pengukuran serta tanggapan yang telah diperkirakan terlebih dahulu. (Alhamda, 2018). Observasi Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Cikarang Barat sebanyak tiga kali.

Tabel 3. 1Tabel Lembar instrumen catatan observasi lapangan.

Lembar Instrumen Catatan Observasi Lapangan		
NO	Tanggal Pelaksanaan Observasi Lapangan	Catatan Observasi Lapangan
1		
2		
3		

3.2.2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan keterangan dalam kegiatan penelitian dengan cara tanya jawab saling bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden yang dibekali dengan panduan wawancara, dan wawancara ini berupa kegiatan tanya jawab berbentuk kuisioner Tujuan Wawancara menurut Rich dalam baker 1990, yaitu pertama *Fact Finding Interview* menggali data atau informasi terhadap suatu topik dalam penelitian, kedua *Fact giving interview* pewawancara memberikan keterangan atau penjelasan tentang tujuan dari kegiatan wawancara kepada narasumber, ketiga *Manipulative interview* Pewawancara membuat dan memberikan solusi yang akan dijalankan kepada narasumber terhadap suatu permasalahan, *Treatment interview* memberikan support seperti solusi yang ditawarkan untuk menumbuhkan wawasan narasumber

Asiah Asri Rahmiati, 2023

METODE ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DI SMK NEGERI 1 CIKARANG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

dalam menghadapi suatu permasalahan, Demonstrative interview memberikan ilustrasi atau demonstrasi teknik pelaksanaan yang terdapat didalam solusi tersebut (Nazir dalam Edi, 2016). Wawancara ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pada tanggal 5 Agustus 2022 dan 20 Januari bersama Bu Khaerunnisa selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Cikarang Barat, dan wawancara bersama Mantan Kepala Kurikulum sekaligus Guru SMK 1 Cikarang Barat tentang bentuk pelaksanaan pembelajaran di SMK yaitu Bapak Asep Suharna, S.Pd wawancara tentang bentuk pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.

Tabel 3. 2. Tabel Lembar instrumen wawancara

Lembar Instrumen Wawancara		
NO	Tanggal Pelaksanaan Wawancara	Wawancara
1		
2		
3		

3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan bukti terhadap suatu kejadian yang terjadi melalui berbagai media atau alat, pernyataan tersebut dipertegas oleh Arikunto 2002 dalam Suci Arischa 2003 Dokumentasi aktivitas dan proses mencari sumber data mengenai berbagai hal, dapat berupa variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar jurnal, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, foto dan lainnya.

3.2.4. Tes Hasil Belajar

Tes adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya mengetahui kecocokan atau ketidakcocokan, keberhasilan atau ketidakberhasilan kegiatan penelitiannya. Bentuk pelaksanaan tes dalam penelitiannya adalah Soal Pilihan Ganda dilaksanakan sebanyak dua kali selama pergantian materi telah di pelajari oleh peserta didik.

3.2.5. Kartu pembiasaan keaktifan belajar

Kartu Pembiasaan keaktifan belajar ini digunakan sebagai reward atau penghargaan penialain sikap kepada peserta didik yang telah ikut serta berperan dalam meningkatkan pembiasaan keaktifan belajar yaitu berupa keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, keaktifan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Bentuk pelaksanaan kartu pembiasaan keaktifan ini adalah setiap pertemuan pembelajaran menggunakan metode *active learning* menyesuaikan dengan tipe yang berbeda setiap pertemuan materi apabila peserta didik berani aktif belajar seperti aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan, ataupun aktif mengerjakan tugas lainnya, maka akan diberikan satu stempel bintang pada kartu pembiasaan keaktifan belajar sebagai reward atau penghargaan sikap keaktifan belajar.

Keterangan Jumlah Bintang Kriteria Keaktifan Belajar

Tabel 3. 3. Kartu stempel bintang keaktifan belajar

Kartu Keaktifan Belajar Meraih Bintang SMKN 1 Cikarang Barat			
(Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)			
Nama :	No. Absen :	Kelas/ Jurusan :	Jumlah Bintang
1. Pertemuan 1 Materi :			
2. Pertemuan 2 Materi :			
3. Pertemuan 3 Materi :			
4. Pertemuan 4 Materi :			
5. Pertemuan 5 Materi :			

3.2.5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan Dasar dan Menengah 2016).

3.3. Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998) dalam (Asrori 2020a) Analisis data adalah upaya mencari dan menata dengan secara sistematis melalui catatan observasi, wawancara, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang sedang ditelitinya serta mampu memberikan temuan informasi bagi orang lain, agar saling mendapatkan dan memahami temuan informasi penelitian yang dapat memberikan wawasan yang luas serta meningkatkan daya kerja otak dalam memahami temuan informasi dalam suatu penelitian. Suprayogo (2011) dalam (Asrori 2020a) Analisis data adalah kegiatan berupa menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafisiran dan verifikasi data pada sebuah fenomena yang terjadi memiliki nilai sosial, akademis, dan alamiah. Analisis data pada penelitian tindakan kelas atau action research Classroom adalah analisis data kualitatif menggunakan teknik Miles dan Huberman (1994) ada tiga tahapan yaitu

Data Reduction (Data Reduksi), *Data Display* (Display Data) dan *Data Verification* (Verifikasi Data). (Farhana, Awiria, and Muttaqien 2019a).

3.3.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Trianto (2010) Reduksi data adalah proses kegiatan menganalisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakan dan menstranformasikan data-data yang didapat dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan melakukan pertimbangan yang matang dengan memilih catatan lapangan yang dibutuhkan untuk menemukan dan memecahkan permasalahan dalam penelitian. (Asrori 2020b). Reduksi data meliputi kegiatan meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus, Cara pelaksanaannya menyeleksi secara ketat data yang diterima, merangkum uraian catatan data lapangan berupa konsep, kategori, ataupun tema-tema lainnya menjadi uraian singkat dan jelas, dan menggolompokannya menjadi satu, dalam kegiatan reduksi data pengumpulan data dan reduksi data saling berhubungan dan berinteraksi melalui uraian kesimpulan dalam penyediaan data. Secara terus menerus (Rijali 2018).

Penelitian ini, peneliti melakukan penidakan penelusuran observasi lapangan permasalahan disekolah yaitu Penelitian tindakan kelas secara langsung untuk mendapatkan, mengumpulkan, dan memilih data-data yang relevan dan dapat menjawab atau memberikan solusi rumusan masalah dalam penelitian ini terkait meningkatkan dan membiasakan diri peserta didik untuk aktif yaitu berupa indikator (a) Aktif Bertanya, (b) Aktif Menjawab pertanyaan, dan (c) Aktif Mengerjakan Tugas lainnya) dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang akan diaplikasikan menggunakan media kartu pembiasaan keaktifan belajar sebagai data fokus utama kajian keaktifan belajar dan data tambahan pengiring keaktifan belajar yaitu hasil belajar melalui kegiatan Tes soal pilihan ganda atau multiple choice.

3.3.2. Data Display (Display Data)

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan kegiatan reduksi data yaitu memaparkan (display) hasil data yang telah didapatkan oleh peneliti mengelola dan membuat inti sari uraian dari data-data yang sudah diperoleh untuk

mendapatkan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Pemaparan data ini dapat dilakukan dengan menggunakan matrik (Tabel), bagan, atau grafik. (Farhana, Awiria, and Muttaqien 2019b). Miles dan Huberman (1997) Data yang sudah dalam tahap reduksi, langkah selanjutnya adalah pemaparan data sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan untuk meningkatkan memahami kasus yang terjadi, dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan sesuai dengan pemahaman terhadap analisis sajian data. (Asrori 2020c)

Penelitian ini akan memaparkan data (Display data) yang diperoleh dari kegiatan reduksi terkait respon keaktifan belajar peserta didik menggunakan media kartu pembiasaan stempel bintang dengan memenuhi syarat indikator (a) Aktif Bertanya, (b) Aktif Menjawab pertanyaan, dan (c) Aktif Mengerjakan Tugas lainnya) dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang akan diaplikasikan menggunakan media kartu pembiasaan keaktifan belajar sebagai data fokus utama kajian keaktifan belajar.

Tabel 3. 4. Tabel display data : Indikator keaktifan belajar peserta didik Data

No.	Materi	Indikator Keaktifan	Pertemuan
1		a. Aktif Menjawab Pertanyaan b. Aktif Mengerjakan Tugas lainnya	
2		a. Aktif Bertanya b. Aktif Menjawab Pertanyaan c. Aktif Mengerjakan Tugas lainnya	

Tabel 3. 5. Tabel display data : Hasil jumlah perolehan stempel bintang keaktifan belajar

No.	Materi	Nama Siswa	Indikator Bintang Keaktifan Belajar	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Tabel 3. 6 Tabel data display : Fokus utama Media Kartu stempel bintang Keaktifan belajar

Kartu Keaktifan Belajar Meraih Bintang SMKN 1 Cikarang Barat			
(Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)			
Nama :	No. Absen :	Kelas/ Jurusan :	Jumlah Bintang
1. Pertemuan 1 Materi :			
2. Pertemuan 2 Materi :			
3. Pertemuan 3 Materi :			
4. Pertemuan 4 Materi :			
5. Pertemuan 5 Materi :			

Tabel 3. 7. Tabel Kriteria Jumlah Bintang Kriteria Keaktifan Belajar

Keterangan Jumlah Kriteria Bintang Pembiasaan Keaktifan Belajar		
No.	Jumlah Bintang Keaktifan	Kritea Keaktifan
1	1-2 Bintang	Aktif
2	3-4 Bintang	Cukup Aktif
3	5-6 bintang	Sangat Aktif
4	0 Bintang	Belum Aktif

3.2.2. Hasil Penilaian Perolehan Tes Soal Pilihan Ganda

Pelaksanaan tes soal pilihan ganda atau multiple choice difungsikan sebagai data penunjang atau pendukung, diharapkan peserta didik bukan hanya mampu memunculkan keaktifan belajar setelah berpartisipasi dalam penelitian, namun juga melihat proses perkembangan memahami dan menguasai materi yang dilaksanakan didalam penelitian ini.

Cara menskoran soal Pilihan ganda (PG) atau multiple choice yaitu setiap butir soal yang dijawab benar mendapatkan nilai satu (Tergantung dari bobot butir soal) sehingga jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah dengan menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{N}{B} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyaknya butir soal yang di jawab benar

N = Banyaknya jumlah soal (Latip, & Ropii & Fahrurrozi, 2017).

Skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 74 (Tuntas)

3.3.3. *Data Verification* (Verifikasi Data)

Miles dan Hiberman Verifikasi data adalah sebuah penarikan kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil dari analisis data. Kegiatan ini meliputi pencarian makna data dan memberi penjelasan yang akan verifikasi untuk menguji kebenaran, kecocokan makna-makna yang muncul dari data penelitian sehingga data-data penelitian yang didapatkan tersebut valid, berkualitas, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan uraian penjelasan data penelitian dapat dipahami dengan baik oleh orang lain.(Yahya, Dwi Septiwiharti 2014). Kegiatan Penarikan kesimpulan ini memperjelas, meningkatkan menjadi mengkrucut lebih rinci dan kokoh hasil keseluruhan kegiatan analisis data pada penelitian.(Yahya, Dwi Septiwiharti 2014)

Asiah Asri Rahmiati, 2023
METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DI SMK NEGERI 1 CIKARANG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.